Warta Kim Tae-gon
Edisi 8 Tahun XXIII
Minggu, 22 Juni 2025

# SAPAAN DARI MEJA REDAKSI

Shalom Jemaat yang kekasih,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati kita dengan kesehatan dan kesempatan untuk kembali berkumpul dalam ibadah minggu ini. Kiranya kasih dan penyertaan-Nya senantiasa menguatkan kita dalam setiap langkah dan pelayanan.

Minggu ini, kita merenungkan tentang pentingnya **kesetiaan dalam hal yang kecil**. Seringkali kita ingin melakukan hal-hal besar untuk Tuhan, tetapi lupa bahwa Tuhan justru melihat ketekunan kita dalam perkara-perkara sederhana sehari-hari. Seperti yang tertulis dalam Lukas 16:10, "Barangsiapa setia dalam perkara yang kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar..." Mari kita belajar untuk tidak meremehkan hal-hal kecil yang Tuhan percayakan kepada kita.

Selain itu, kita juga diingatkan untuk **saling mendoakan** dan **saling menguatkan** dalam tubuh Kristus. Jangan biarkan ada anggota yang merasa sendirian dalam pergumulannya. Mari kita hadir bagi satu sama lain, baik melalui doa, perhatian, maupun tindakan nyata.

Terima kasih atas kerinduan dan kesetiaan Jemaat untuk terus bertumbuh bersama. Semoga Warta Kim Tae-gon ini menjadi berkat dan sarana untuk kita semakin mengenal kasih Tuhan.

Tuhan memberkati,

Redaksi Warta Kim Tae-gon

# RENUNGAN MINGGU



**Buruan kabh**
*Ayub 23:1-10*

Ayub 23:1-10 (TB)
Lalu jawab Ayub: "Sekarang juga pun pengaduanku adalah pemberontakan, tangan-Nya menekan aku walaupun aku mengeluh. Ah, kalau aku tahu di mana Ia dapat ditemui, kalau aku dapat sampai ke tempat kediaman-Nya! Aku mau menyampaikan perkaraku di hadapan-Nya dan mulutku penuh dengan bantahan. Aku mau mengetahui perkataan yang dijawabkan-Nya kepadaku dan memperhatikan apa yang dikatakan-Nya kepadaku. Apakah Ia hendak berbantah dengan aku dengan kekuatan yang besar? Tidak, Ia hanya mengindahkan aku. Di sana orang jujur dapat berperkara dengan Dia, dan aku akan luput selama-lamanya dari Hakimku. Tetapi jikalau aku pergi ke sebelah timur, Ia tidak ada di sana, dan jikalau ke sebelah barat, aku tidak menemukan Dia. Jikalau Ia bekerja di sebelah utara, aku tidak melihat Dia, jikalau Ia berpaling ke sebelah selatan, aku tidak menjumpai Dia. Tetapi Ia mengetahui jalan yang kutempuh; apabila Ia telah menguji aku, aku akan keluar sebagai emas."

Ayub 23:1-10 (FAYH)
Ayub menjawab, "Aku tahu bahwa keluhanku ini pemberontakan, tetapi aku tidak dapat menahan diri. Aku ingin sekali menemui Allah dan mengemukakan perkaraku di hadapan-Nya. Aku ingin mendengar jawaban-Nya dan mengerti apa yang hendak dikatakan-Nya kepadaku. Apakah Ia akan menghukum aku dengan kekuatan-Nya yang besar? Tidak, Ia pasti akan mendengarkan aku. Di sana orang yang jujur dapat berperkara dengan Dia, dan aku akan dibebaskan oleh Hakimku. Tetapi jika aku pergi ke timur, Ia tidak ada di sana; jika aku pergi ke barat, aku tidak menemukan Dia. Jika Ia bekerja di utara, aku tidak melihat Dia; jika Ia berpaling ke selatan, aku tidak menjumpai Dia. Tetapi Ia mengetahui jalan yang kutempuh; apabila Ia telah menguji aku, aku akan keluar sebagai emas.

Ayub 23:1-10 (BIS)
Ayub menjawab, "Aku tahu bahwa keluhanku ini pemberontakan, tetapi aku tidak dapat menahan diri. Aku ingin sekali menemui Allah dan mengemukakan perkaraku di hadapan-Nya. Aku ingin mendengar jawaban-Nya dan mengerti apa yang hendak dikatakan-Nya kepadaku. Apakah Ia akan menghukum aku dengan kekuatan-Nya yang besar? Tidak, Ia pasti akan mendengarkan aku. Di sana orang yang jujur dapat berperkara dengan Dia, dan aku akan dibebaskan oleh Hakimku. Tetapi jika aku pergi ke timur, Ia tidak ada di sana; jika aku pergi ke barat, aku tidak menemukan Dia. Jika Ia bekerja di utara, aku tidak melihat Dia; jika Ia berpaling ke selatan, aku tidak menjumpai Dia. Tetapi Ia mengetahui jalan yang kutempuh; apabila Ia telah menguji aku, aku akan keluar sebagai emas.

# JEMAT BERULANG TAHUN

| Minggu ke-1 | Minggu ke-2 | Minggu ke-3 | Minggu ke-4 |
|---|---|---|---|
| 01 Juni<br>Ev. Ardi Sinaga | 08 Juni<br>Pdt. Yohanes Kurniawan | 15 Juni<br>Ibu Rina Marpaung | 22 Juni<br>Sdr. Timotius Lase |
| 02 Juni<br>Ibu Sari Wulandari | 09 Juni<br>Sdri. Grace Natalia | 16 Juni<br>Bpk. Hendra Wijaya | 23 Juni<br>Ibu Dorkas Simbolon |
| 03 Juni<br>Bpk. Daniel Hutapea | 10 Juni<br>Ibu Lestari Manurung | 17 Juni<br>Sdri. Yulia Permata | 24 Juni<br>Bpk. Fransiskus Gea |
| 04 Juni<br>Sdri. Yulia Permata | 11 Juni<br>Bpk. Fransiskus Gea | 18 Juni<br>Ibu Dorkas Simbolon | 25 Juni<br>Sdri. Yulia Permata |
| 05 Juni<br>Ibu Dorkas Simbolon | 12 Juni<br>Sdri. Yulia Permata | 19 Juni<br>Bpk. Fransiskus Gea | 26 Juni<br>Ibu Dorkas Simbolon |
| 06 Juni<br>Bpk. Fransiskus Gea | 13 Juni<br>Ibu Dorkas Simbolon | 20 Juni<br>Sdri. Yulia Permata | 27 Juni<br>Bpk. Fransiskus Gea |
| 07 Juni<br>Sdri. Yulia Permata | 14 Juni<br>Bpk. Fransiskus Gea | 21 Juni<br>Ibu Dorkas Simbolon | 28 Juni<br>Sdri. Yulia Permata |

# KALENDER LITURGI

| Minggu | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 01 Juni<br>Pentakosta | 02 Juni<br>Hari Lahir Pancasila | 03 Juni | 04 Juni | 05 Juni | 06 Juni | 07 Juni |
| 08 Juni<br>Trinitas | 09 Juni | 10 Juni | 11 Juni | 12 Juni | 13 Juni | 14 Juni |
| 15 Juni | 16 Juni | 17 Juni | 18 Juni | 19 Juni | 20 Juni | 21 Juni |
| 22 Juni | 23 Juni | 24 Juni | 25 Juni | 26 Juni | 27 Juni | 28 Juni |

# HIGHLIGHT MINGGU INI

## Workshop PadiDir: Peran Ker dalam Ekaristi

Ben Lucas, Minggu, 15 Juni 2025



Selasa, 10 Agustus 2025, Pukul 19.30 di Gedung Ria Tae-gon, Jemaat Kim Tae-gon berkumpul dalam sebuah workshop bertajuk "PadiDir: Peran Ker dalam Ekaristi". Acara ini diadakan untuk memperdalam pemahaman jemaat tentang peran dan tanggung jawab seorang Ker (singkatan dari Keriohan) dalam perayaan Ekaristi. Workshop ini dihadiri oleh sekitar 120 peserta yang terdiri dari para Ker aktif, calon Ker, serta jemaat umum yang ingin mengenal lebih dekat pelayanan ini.

Workshop dipandu oleh Romo Yohanes Kurniawan, Pr dan Sr. Maria Goretti, OSU. Dalam sesi pembuka, Romo Yohanes menjelaskan bahwa pelayanan Ker bukan sekadar tugas teknis, melainkan panggilan rohani untuk membantu imam dan jemaat dalam merayakan misteri iman dengan penuh hormat dan kesadaran. Beliau menekankan bahwa setiap gerakan, sikap, dan bahkan cara berjalan seorang Ker memiliki makna simbolis yang mendalam.

Sesi berikutnya diisi dengan praktik langsung. Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mencoba prosesi masuk, persembahan, dan komuni. Para pendamping dari tim liturgi paroki membimbing dengan sabar, memberikan koreksi yang membangun, dan berbagi tips praktis yang sering ditemui di lapangan. Suasana kelas berlangsung hangat dan penuh tawa, meski beberapa peserta mengaku cukup gugup saat pertama kali mencoba.

Menjelang penutup, Romo Yohanes mengajak seluruh peserta untuk merenungkan kembali motivasi pelayanan mereka. Beliau mengingatkan bahwa pelayan yang baik bukanlah yang ingin dilihat, tetapi yang rela menghilang agar Kristus semakin dimuliakan. Kesan ini menjadi pengingat yang kuat bagi banyak peserta yang hadir.

Workshop PadiDir ini merupakan bagian dari program pembinaan berkelanjutan yang direncanakan oleh Seksi Liturgi. Rencananya, akan ada pertemuan lanjutan pada bulan September dan Oktober 2025 dengan fokus pada musik liturgi dan pelayanan lektor. Jemaat yang berminat dapat menghubungi sekretariat paroki untuk informasi lebih lanjut.







Kebersamaan jemaat Kim Tae-gon kembali terjalin erat dalam acara Ramah Tamah dan Buka Puasa Bersama yang diselenggarakan pada Sabtu, 15 Maret 2025, bertempat di Aula Gedung Serbaguna Kim Tae-gon. Acara ini dihadiri oleh sekitar 120 jemaat dari berbagai kategori usia, mulai dari anak-anak hingga lansia, yang datang dengan penuh sukacita untuk berbagi makanan dan cerita.

Rangkaian acara dimulai dengan ramah tamah yang diisi dengan makan bersama menu khas Nusantara yang disiapkan oleh tim konsumsi gabungan dari beberapa kelompok pelayan. Suasana hangat langsung terasa ketika jemaat saling menyapa, bertukar kabar, dan mengenalkan anggota keluarga yang hadir. Beberapa jemaat yang sudah lama tidak bertemu karena kesibukan masing-masing pun tampak melepas rindu dengan penuh tawa.

Setelah ramah tamah, acara dilanjutkan dengan ibadah singkat yang dipimpin oleh Pdt. Yohanes Kurniawan. Dalam khotbahnya, beliau mengingatkan jemaat bahwa puasa bukan hanya soal menahan lapar, tetapi juga tentang melatih hati untuk lebih peka terhadap sesama yang membutuhkan. Ibadah ditutup dengan doa bersama dan pembacaan ayat-ayat firman yang menguatkan.

Ketua Panitia, Ibu Rina Marpaung, dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur atas kelancaran acara dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik dalam bentuk tenaga, dana, maupun doa. Ia juga mengajak jemaat untuk terus menjaga semangat kebersamaan yang telah terbangun, tidak hanya di bulan puasa, tetapi sepanjang tahun.

Acara ditutup dengan pembagian bingkisan untuk jemaat lansia dan foto bersama di depan panggung. Banyak jemaat berharap kegiatan seperti ini dapat diadakan kembali di tahun-tahun mendatang, karena selain mempererat persaudaraan, juga menjadi sarana yang baik untuk saling mengingatkan dan mendukung dalam iman.